

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Objek Lokasi Penelitian

1. Sejarah BUMDes Desa Tunggangri

Salah satu misi pemerintah adalah membangun daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha pedesaan. Ketersediaan sarana dan fasilitas untuk mendukung ekonomi pedesaan, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya alam sebagai dasar pertumbuhan ekonomi pedesaan merupakan misi lain pemerintah.

Sebagai akibat dari misi diatas, pemerintah juga merubah fungsinya dari penyedia menjadi fasilitator, regulator dan koordinator untuk pemberdayaan masyarakat. Tujuannya, adalah untuk memberi peluang bagi kemampuan daerah dan pedesaan sebagai tulang punggung ekonomi regional dan nasional. Ini akan menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang baik untuk diterapkan di semua tingkat pembangunan dan keputusan berdasarkan kebutuhan nyata dari masyarakat.

Pembangunan pada hakekatnya bertujuan membangun kemandirian, termasuk pembangunan pedesaan, sehingga dapat keluar dari kemiskinan dan keterisoliran atas kekuatan sendiri. Untuk itu, membangun desa mandiri membutuhkan perekonomian yang mapan sehingga mampu memenuhi sendiri

kebutuhan yang paling pokok. Desa mandiri juga dicirikan oleh adanya kerjasama yang baik, tidak tergantung dengan bantuan pemerintah, sistem administrasi baik, dan pendapatan masyarakat cukup.

Pemberdayaan ekonomi dalam pembangunan pedesaan diharapkan dapat menciptakan diversifikasi usaha produktif sehingga dapat meningkatkan perluasan kesempatan kerja di pedesaan, terutama lapangan kerja baru di bidang kegiatan agribisnis dan industri serta jasa berskala kecil dan menengah sesuai dengan potensi desa. Dengan demikian akan berdampak pada berkurangnya angka pengangguran dan kemiskinan serta meningkatnya produktivitas dan pendapatan masyarakat pedesaan. Pemantapan kelembagaan masyarakat dan pemerintahan desa dalam pengelolaan pembangunan juga diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan keberdayaan masyarakat serta kelembagaan sosial-ekonomi pedesaan dalam mendorong kemajuan pembangunan pedesaan yang berkelanjutan.

Pendirian dan pengembangan BUMDes di pedesaan dimaksudkan untuk memfasilitasi desa menjadi desa otonom dan mandiri. Pembentukan BUMDes akan menjadi instrument pembentukan dan peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa). Pembentukan dan peningkatan PADesa akan menjadi modal pembentukan kegiatan-kegiatan pembangunan melalui prakarsa lokal (desa), sehingga secara bertahap akan mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah daerah. Hal inilah yang dimaksud dengan pemberdayaan yang berorientasi pada self sufficient dan kemandirian dengan tersedianya dana pengelolaan dan pembiayaan

pembangunan untuk desa tersebut. Apabila pembangunan pedesaan dapat berjalan dengan baik, maka diharapkan berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat pedesaan.

Dengan tersedianya PADesa maka pemerintah desa akan memiliki kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan pedesaan untuk keluar dari kemiskinan karena telah memiliki kemampuan untuk penyediaan infrastruktur dan fasilitas-fasilitas penting lainnya dengan tidak hanya menunggu pembangunan dari pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah daerah.⁵²

2. Visi dan Misi BUMDes Srikandi

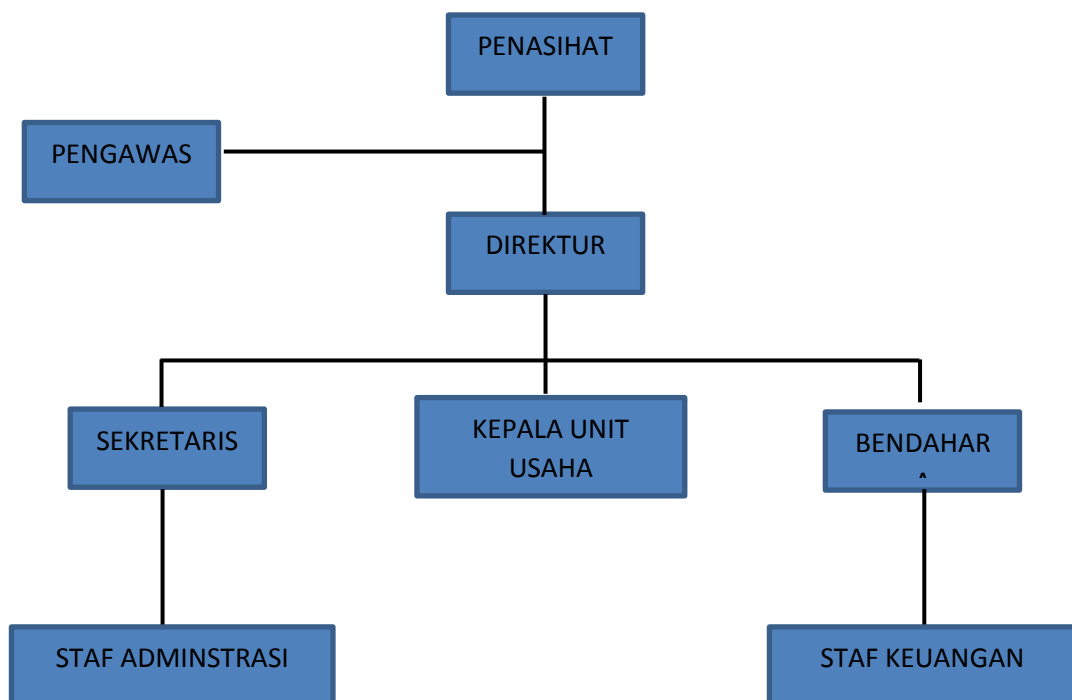
BUMDes Srikandi memiliki visi yaitu “ menjadi lembaga usaha Desa Tunggangri yang sehat, berkembang, dan terpercaya, yang mampu melayani anggota masyarakat lingkungannya mencapai kehidupan yang penuh keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan “. Sedangkan misi dari BUMDes Srikandi adalah :

1. Memantapkan kelembagaan perekonomian desa
2. Mendorong peran pemerintahan desa dalam menanggulangi kemiskinan
3. Meningkatkan pendapatan asli desa
4. Mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat desa

⁵² Profil BUMDes Desa

5. Pengembangan usaha ekonomi melalui usaha simpan pinjam dan usaha sektor riil
6. Pembangunan infrastruktur dasar perdesaan yang mendukung perekonomian perdesaan
7. Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi yang baik dengan berbagai pihak
8. Mengelola dana program yang masuk ke desa bersifat dana bergulir terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi perdesaan.

3. Struktur Pengurus BUMDes Srikandi



Penasehat	: Sri Lailatin
Pengawas	: M. Najibur Rujal Minto Khambali Misbachul Choiri
Ketua Bumdes	: Eko Siswoyo
Bendahara	: Adib Hasani
Sekretaris	: M. Salis Arisna M.
Unit usaha pasar	: Sukaji
Unit usaha kopdes	: Putri
Unit usaha Kuliner	: Eko Siswoyo
Unit usaha perikanan	: Adib Habibi, S.Hi

Adapun Job Description dari masing-masing jabatan yaitu:

a) Penanggung Jawab

- ❖ Bertanggung jawab secara umum mengenai operasional BUMDes dan Perdagangan
- ❖ Mengembangkan SDM

b) Ketua

- ❖ Mengangkat dan memberhentikan karyawan
- ❖ Bertanggung Jawab terhadap setiap kegiatan BUMDes

c) Sekretaris

- ❖ Bertanggung Jawab atas pengarsipan BUMDes
- ❖ Membantu pekerjaan Ketua

d) Bendahara

- ❖ Bertanggung Jawab terhadap Dana BUMDes
- ❖ Menyimpan dan mengeluarkan dana sesuai kebutuhan
- ❖ Menyusun pembukuan pada periode tertentu
- ❖ Mengelola bukti transaksi konsumen

e) Karyawan

- ❖ Mendata barang pada BUMDes
- ❖ Menjaga Kios dan memberikan pelayanan kepada konsumen
- ❖ Membuat laporan penjualan
- ❖ Membantu setiap pekerjaan yang berkaitan dengan BUMDes.

4. Jenis Usaha BUMDes

Jenis usaha yang sekarang sudah terbentuk oleh BUMDes di Desa Tunggangri dijelaskan oleh Bapak Eko Siswoyo selaku direktur BUMDes Srikandi.

“kami selaku pengurus BUMDes sudah mengembangkan empat unit usaha, pertama pengelolaan pasar, kegiatan ini berupa penarikan retribusi sebesar Rp 1.000/hari dari setiap masing-masing penjual. Kedua, usaha perikanan, membesarkan ikan gurame. Ketiga, unit usaha foto copy dan menjual alat tulis kantor (ATK)”.

Dari pemaparan wawancara di atas dapat diidentifikasi unit usaha di BUMDes Desa Tunggangri terdapat macam, yaitu:

- 1) Unit usaha pengelolaan pasar

2) Unit usaha perikanan

3) Unit usaha koperasi desa⁵³

B. TEMUAN PENELITIAN

1. Proses dan Tahap Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Ekonomi yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa Srikandi Desa Tunggangri

Proses dan Tahap pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekonomi sangatlah penting dilakukan oleh BUMDes Srikandi untuk membantu mensejahterakan masyarakat Desa Tunggangri dan juga meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Adapun proses dan tahapan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekonomi melalui BUMDes Srikandi yang dilakukan sesuai dengan hasil wawancara dengan Pengawas BUMDes Srikandi.

Tabel 4.1

Triangulasi Proses dan Pengembangan BUMDes Srikandi

Informan1 ⁵⁴	Informan2 ⁵⁵	Informan3 ⁵⁶	Kesimpulan
Mengadakan sosialisai, pelatihan mencari bakat	Adanya perubahan ketika kita mengadakan	Kalau saya amati, adanya pemberdayaan baik, dan	BUMDes Srikandi melakukan sosialisasi

⁵³ Wawancara dengan Bapak Eko Siswoyo selaku Directur BUMDes Srikandi Desa Tunggangri pada Tanggal 09 Juli 2021, Pukul 09.20 WIB

⁵⁴ Wawancara dengan Bapak Muhammad Salis Arisna Musthofa selaku Sekretaris BUMDes Srikandi pada tanggal 06 Juli 2021 pukul 11.30 WIB

⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Eko Siswoyo selaku Directur BUMDes pada tanggal 09 Juli 2021 pukul 08.00 WIB

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Sri Lailatin selaku Kepala Desa Tunggangri pada tanggal 09 Juli 2021 pukul 08.20 WIB

yang belum muncul dari masyarakat, pengembangan ekonomi agar masyarakat bisa lebih mandiri dalam usahanya	sosialisai, dan antusias warga sangat baik, walaupun ada beberapa yang sulit untuk diajak sosialisasi.	berbeda dengan tahun sebelumnya, dengan adanya ini bisa berkembang ekonomi masyarakat	untuk masyarakat guna meningkatkan ekonomi masyarakat. Dan selama ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.
---	--	---	--

Dari pemaparan diatas yaitu pemerintah Desa Tunggangri melakukan tahapan pemberdayaan masyarakat dalam rangka pengembangan ekonomi melalui BUMDes Srikandi dengan cara menggali potensi yang dimiliki oleh warga masyarakatnya. Kemudian pemerintah dan pengurus BUMDes sebagai fasilitator dan regulator dalam pengembangan ekonominya demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat, karena BUMDes merupakan wadah dari unit-unit usaha yang ada di desa. Saat ini BUMDes Srikandi memiliki 3 unit usaha.

Salah satu potensi Desa Tunggangri yaitu kadar ph air yang bagus untuk budidaya ikan. Sehingga potensi ini digali menjadi sebuah unit usaha perikanan. BUMDes Srikandi saat ini memiliki 2 kolam ikan, pada awal dibentuk BUMDes hanya memiliki satu kolam. Setelah panen pertama akhirnya dapat berkembang menjadi 2 kolam. Ikan yang dibudidayakan yaitu ikan gurami. Yang mengelola perikanan salah satu warga masyarakat Desa Tunggangri.

Potensi selanjutnya yaitu keberadaan pasar desa. BUMDes menggali potensi ini untuk mendirikan unit usaha pengelolaan retribusi pasar. Awalnya

retribusi pasar belum dikelola secara baik oleh pemerintah desa. Sehingga hadirnya BUMDes ini membantu pemerintah desa untuk mengelola retribusi pasar sehingga dapat menambah PAD. Dari hasil ini para pedagang diberikan fasilitas sarana prasarana yang baik seperti wc umum, sarana prasarana yang baik dan bersih.

Unit usaha koperasi desa potensi yang ketiga yaitu membuka lapangan pekerjaan baru untuk masyarakat, koperasi desa ini menyediakan alat tulis dan jasa foto copy di kantor balaidesa sehingga memberi kemudahan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat desa. Keberadaanya membantu memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya. Para pihak juga memiliki harapan untuk BUMDes Srikandi, agar lebih maju dan semakin meningkat untuk pengembangan ekonomi khususnya dan bisa mensejahterakan masyarakat Desa Tunggangri.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menemukan bahwa masyarakat desa Tunggangri mayoritas berantusias untuk mengikuti sosialisasi yang diadakan pemerintah desa (BUMDe) karena sadar bahwa pentingnya sosialisasi akan memberi dampak baik bagi masyarakat itu sendiri disamping adanya dampingan dari pihak Desa. Pemberdayaan masyarakat Desa Tunggangri berhasil dan pengembangannya baik, karena dari setiap individu mempunyai usaha yang mana itu bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari, dengan adanya itu PAD secara tidak langsung mengalami peningkatan. Perubahan secara terus menerus akan menghasilkan sesuatu yang sangat

penting bagi masyarakat itu sendiri. Ekonomi tidak akan melemah dan semakin berkembang dengan sendirinya.⁵⁷

2. Dampak Positif dan Negatif Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Ekonomi melalui Badan Usaha Milik Desa Srikandi Desa Tunggangri

Peneliti Dampak positif dari pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekonomi melalui BUMDes Srikandi ini yaitu dapat merubah keadaan ekonomi masyarakat Tunggangri mengalami peningkatan kesejahteraan yang banyak.

Tabel 4.2

Triangulasi Dampak Positif Negatif

Informan1 ⁵⁸	Informan2 ⁵⁹	Informan3 ⁶⁰	Kesimpulan
Yang saya amati semakin baik dari tahun sebelumnya dan itu berdampak baik untuk masyarakat, dampak negatifnya tidak ada karena ketika tidak ada yang	Dampak bagi masyarakat begitu besar yang mengarah ke sektor perekonomian, untuk dampak negatifnya saya rasa tidak ada.	Untuk respon kebanyakan sudah mendukung dan mengikuti, sebagian juga adanya penolakan dan salah arti maksud dari BUMDes itu sendiri	Masyarakat dengan adanya pemberdayaan berdampak baik dan tidak ditemukan dampak negatif, karena banyak potensi-potensi yang bisa digali melalui organisasi di Desa

⁵⁷ Hasil observasi pada tanggal 09 Juli 2021

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak Eko Siswoyo selaku Direktur BUMDes Desa Tunggangri pada tanggal 09 Juli 2021 pukul 08.20 WIB

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Muhammad Salis Arisna Musthofa selaku Sekretaris BUMDes Desa Tunggangri pada tanggal 06 Juli 2021 pukul 09.20 WIB

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Sri Lailatin selaku Kepala Desa Tunggangri pada tanggal 09 Juli 2021 pukul 08.20 WIB

direspons ada beberapa sosialisasi yang ada di forum-forum desa.			Tunggangri.
--	--	--	-------------

Letak desa yang strategis menjadi peluang utama untuk berwirausaha. Penggalan potensi terus dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat sehingga akan mengurangi pengangguran dan Desa Tunggangri akan menjadi desa yang mandiri. Pelatihan-pelatihan kewirausahaan yang terus dilakukan akan menambah kemampuan dan kualitas SDM masyarakat. Sejauh ini belum ada dampak negatif dari BUMDes karena BUMDes merupakan program pemerintah yang masih baru dan program ini ditujukan untuk hal yang positif, dimana program ini ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat. Jadi kegiatan yang dilakukan BUMDes untuk pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekonomi merupakan kegiatan-kegiatan yang positif.

Kondisi masyarakat Desa Tunggangri berhasil diberdayakan masyarakatnya oleh BUMDes Srikandi dan mengalami pengembangan ekonomi demi terciptanya kesejahteraan masyarakat. Desa Tunggangri dapat merasakan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan ekonomi melalui BUMDes Srikandi berupa fasilitas toilet dan sarana yang bersih dan baik hasil dari pengelolaan retribusi pasar. Dan juga keberadaan ketiga unit usaha dapat meningkatkan PAD dan memberikan lapangan pekerjaan terhadap masyarakat.

Keberadaan BUMDes merupakan program pemerintah yang bernilai positif.

Tujuan didirikannya BUMDes yaitu :

- 1) Meningkatkan perekonomian Desa
- 2) Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa
- 3) Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
- 4) Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga
- 5) Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga
- 6) Membuka lapangan kerja
- 7) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa,
- 8) Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa.⁶¹

Dengan telah diketahui maksud tujuan didirikan BUMDes untuk kegiatan yang bermanfaat dan berguna untuk kesejahteraan masyarakat. Maka sejauh ini tidak ada dampak negatif yang dapat ditemui dengan adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekonomi melalui BUMDes Srikandi.

⁶¹ Permendeta PDPTT No.4 Tahun 2015

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menemukan bahwa dampak positif terhadap masyarakat sangat besar dan terbukti sangat jelas karena setiap individu mempunyai usaha dan bisa memenuhi kebutuhannya masing-masing. Bagi masyarakat tetangga juga bisa ikut berperan didalamnya walaupun tanah itu milik Desa Tumpanggri. Semakin banyaknya usaha yang dijalanka semakin banyak pula populasi perkembangan ekonominya. Dari peneliti mengamati bahwa dampak negatifnya sangat rendah untuk masyarakat karena bisa saja diadakannya pemberdayaan secara terus menerus akan menumbuhkan rasa peduli terhadap ekonominya.⁶²

3.Kendala dan Solusi dalam Melakukan Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Ekonomi melalui Badan Usaha Milik Desa Srikandi Desa Tumpanggri

Setiap organisasi atau lembaga selalu mendapatkan kendala dalam mencapai tujuannya. Kendala disini dapat menjadi hambatan dalam keberlangsungan dari kegiatan BUMDes dalam mencapai tujuan. Kendala dapat berasal dari internal maupun eksternal.

⁶² Hasil observasi peneliti pada tanggal 09 Juli 2021

Tabe 4.3

Triangulasi Kendala dan Solusi

Informan1 ⁶³	Informan2 ⁶⁴	Informan3 ⁶⁵	Kesimpulan
Aset BUMDes belum mencukupi. Jadi masih sangat membutuhkan bantuan dana. Seperti halnya rencana pembangunan infrastruktur pasar, rencana perluasan pasar, rencana membuat fasilitas pasar lebih banyak lagi sampai saat ini belum bisa terealisasi, masih sebagian tapi belum menyeluruh karena pengajuan dana ke pemerintah sampai saat ini juga belum turun	Kurangnya dana, dan itu sangat menghambat pleanning yang telah ada. Penolakan bagi masyarakat yang salah maksud akan BUMDes itu sendiri.	Sampai saat ini lumayan baik untuk respon tapi sebagian adanya penolakan dengan adanya sosialisasi. Terus mengajukan alokasi dana biar cepet turun.	Untuk kendala yang ada yaitu alokasi dana tidak ada, dan masih menunggu dari pemerintah karena surat yang diajukan masih belum turun. Dengan harapan investor Mungkin investor atau bantuan dana dari pemerintah. Seperti halnya rencana pembngunan infrastur, untuk yang lainnya msih bisa teratasi dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dijelaskan kendala utama untuk menjalankan strategi pemberdayaan msyarakat dalam pengembangan ekonomi melalui BUMDes Srikandi adalah kurangnya modal. Karena modal

⁶³ Wawancara dengan Bapak Adib Hasani selaku Bendahara BUMDes Srikandi pada tanggal 06 Juli 2021, pukul 10.50 WIB

⁶⁴ Wawancara dengan Eko Siswoyo selaku Directur BUMDes Srikandi pada tanggal 09 Juli 2021, pukul 08.30 WIB

⁶⁵ Wawancara dengan Bapak Muhammad Salis Arisna Musthofa pada tanggal 06 Juli 2021, pukul 09.30 WIB

merupakan aspek terpenting untuk pengurus BUMDes bergerak menjalankan aktivitasnya

Kendala utama untuk melakukan strategi pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekonomi melalui BUMDes yaitu kurangnya Alokasi Dana. Dengan Dana yang dimiliki saat ini masih sedikit karena BUMDes Srikandi masih berada pada tahap pengembangan untuk masyarakat maka masih memerlukan tambahan modal untuk mengembangkannya.

Kendala selanjutnya adanya penolakan dari masyarakat atau lebih tepatnya kurang paham arti BUMDes itu sendiri dan adanya kesalah fahaman tentang BUMDes itu sendiri. Pengadaan sosialisasi sebagian besar masih belum sadar akan pentingnya sosialisasi yang ada, artinya masyarakat enggan mengikuti ketika ada sosialisasi.

Kendala selanjutnya tentang pengembangan ekonomi tidak bisa berhasil secara langsung. Proses pengembangan ekonomi pasti adanya proses dan bertahap dengan menyesuaikan keadaan yang terjadi disekitar. Proses pengembangan BUMDes Srikandi terus berjalan dengan baik ketika kerja keras dalam pengembangannya dan tahap bertahap perkembangan bisa secara maxsimal guna berhasilnya BUMDes Desa Tunggangri.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menemukan bahwa kendala yang sangat berat yaitu kurangnya alokasi dana yang mana dana itu belum turun dan sangat lama cairnya, karena kebutuhan untuk BUMDes itu sangat banyak, banyak rencana-rencana yang perlu direalisasikan dengan harapan

lebih bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Desa Tunggangri. Masalah seperti hampir keseluruhan Desa mengalami dan dengan adanya pengajuan Dana secara terus menerus harus diajukan ke Pemerintah agar segera turun dan berguba bagi masyarakat itu sendiri. Dan untuk masyarakat itu sendiri secara tidak langsung bisa didorong secara perlahan agar mau dan sesuai apa yang diinginkan dari pihak BUMDes.⁶⁶

C. ANALISIS DATA

1. Proses dan Tahapan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Ekonomi yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa Srikandi Desa Tunggangri

Dari hasil wawancara dengan informan diatas dapat diketahui bahwa proses dan tahapan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekonomi melalui BUMDes Srikandi adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penggalian potensi desa untuk mendirikan unit usaha
- b. Mendirikan 3 unit usaha seperti:
 - 1) Unit usaha perikanan Ketua BUMDes sendiri yang mengelola unit usaha perikanan. Unit usaha ini didirikan karena melihat peluang usaha yang lumayan menguntungkan dan mudah. BUMDes Srikandi saat ini memiliki 2 kolam ikan. Awal berdiri unit usaha ini hanya 1 kolam namun dengan usaha pengembangan ekonomi yang baik akhirnya keuntungan hasil panen pertama dapat dikembangkan untuk

⁶⁶ Hasil observasi peneliti pada tanggal 09 Juli 2021

membuat kolam lagi. Harapan kedepannya BUMDes Srikandi bisa mensupply benih ikan gurami untuk para pengusaha perikanan di Desa Tunggangri dan mampu memberdayakan para masyarakat untuk memodali melakukan usaha perikanan berupa bibit dan pakan dan untuk masyarakat yang menyediakan kolam dan tenaga, nanti akan dilakukan bagi hasil.

- 2) Unit usaha pengelolaan pasar Desa Tunggangri memiliki pasar desa, pasar ini awalnya pengelolaanya belum maksimal. Setelah didirikannya BUMDes akhirnya BUMDes yang mengelolanya. BUMDes mengelola retibusi pasar Rp 1000,00 per hari untuk para pedagang tetap. Rencana kedepan pasar akan ditatapa rapi dan dilakukanya perbaikan infrastruktur. Karena saat ini lokasi pasar sangat sempit sehingga banyak berjualan ditepi jalan dan kurang kondusif. Rencana lain juga akan dibuat pujasera kuliner dimalam hari. Karena lokasi pasar sangat strategis dan setiap malam sudah mulai banyak pedagang yang berdatangan menempati pasar untuk berjualan malam. Pada awalnya pasar hanya beroperasi saat pagi dan siang sekarang pasar Tunggangri ini buka 24 jam dan diberi julukan desa yang tidak pernah tidur. Karena 24 jam pasar operasional.
- 3) Unit usaha koperasi desa Unit usaha ini berada di balaidesa untuk melayani kebutuhan perangkat dan warga yang datang ke balaidesa. Unit usaha ini berupa jasa foto copy dan menyediakan alat tulis

kantor. Sasaran konsumennya perangkat desa dan siswa PAUD Mutiara Hati 1

- c. Sosialisasi memperkenalkan BUMDes Srikandi dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan BUMDes kepada masyarakat disetiap acara perkumpulan di Balaidesa.
- d. Pelatihan terkait pengembangan ekonomi.
- e. Merancang strategi strategi baru untuk membuat BUMDes Srikandi tambah maju dan dapat menyumbang PAD Desa Tunggangri sehingga bisa menjadi desa yang mandiri.

2. Dampak Positif dan Negatif Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Ekonomi melalui Badan Usaha Milik Desa Srikandi Desa Tunggangri

Dampak positif dari pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekonomi melalui BUMDes Srikandi ini yaitu dapat merubah keadaan ekonomi masyarakat Tunggangri mengalami peningkatan kesejahteraan yang banyak. Semula pengelolaan pasar belum baik sekarang menjadi lebih baik. Unit usaha perikanan dan retribusi pasar dapat menyumbang PAD Desa Tunggangri, koperasi desa yang menyediakan ATK dan fotocopy memudahkan perangkat desa dan masyarakat untuk belanja memenuhi kebutuhannya. Masyarakat lebih partisipatif untuk mengembangkan ekonominya.

Letak desa yang strategis menjadi peluang utama untuk berwirausaha. Penggalan potensi terus dilakukan untuk pemberdayaan masyarakat sehingga akan mengurangi pengangguran dan Desa Tunggangri akan menjadi desa yang mandiri. Pelatihan-pelatihan kewirausahaan yang terus dilakukan akan menambah kemampuan dan kualitas SDM masyarakat. Sejauh ini belum ada dampak negatif dari BUMDes karena BUMDes merupakan program pemerintah yang masih baru dan program ini ditujukan untuk hal yang positif, dimana program ini ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat. Jadi kegiatan yang dilakukan BUMDes untuk pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekonomi merupakan kegiatan-kegiatan yang positif.

3. Kendala dan Solusi dalam Melakukan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Ekonomi melalui Badan Usaha Milik Desa Srikandi Desa Tunggangri

Setiap organisasi atau lembaga selalu mendapatkan kendala dalam mencapai tujuannya. Kendala disini dapat menjadi hambatan dalam keberlangsungan dari kegiatan BUMDes dalam mencapai tujuan. Kendala utama untuk melakukan strategi pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan ekonomi melalui BUMDes yaitu kurangnya Alokasi Dana. Yang mana Dana disini, akan digunakan pelatihan untuk masyarakat, dan juga pembangunan aset BUMDes yang belum tencukupi. Jadi masih sangat membutuhkan bantuan dana. Seperti halnya rencana pembangunan infrastruktur pasar, rencana perluasan pasar, rencana membuat fasilitas pasar dll.

Kendala selanjutnya adanya penolakan dari masyarakat atau lebih tepatnya kurang paham arti BUMDes itu sendiri dan adanya kesalah fahaman tentang BUMDes itu sendiri. Pengadaan sosialisasi sebagian besar masih belum sadar akan pentingnya sosialisasi yang ada, artinya masyarakat enggan mengikuti ketika ada sosialisasi. Kendala selanjutnya tentang pengembangan ekonomi tidak bisa berhasil secara langsung. Dan juga proses pengembangan ekonomi pasti adanya proses dan bertahap dengan menyesuaikan keadaan yang terjadi disekitar.